

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis risiko dan keuntungan analisis keuntungan dititikberatkan pada arus kas (*cash flow*) dari perolehan bersih hasil investasi yang diterima oleh investor maupun arus kas dan keuntungan bagi usaha peternakan ayam petelur secara riil. Dalam penelitian ini, untuk risiko investasi merupakan penyimpangan atau perbedaan antara keuntungan yang diterima dengan keuntungan yang dijanjikan, selain itu juga akan dibahas tentang risiko usaha peternakan ayam petelur secara riil. Teknik analisis yang digunakan adalah (a) Metode jangka pengembalian (*payback period*), yaitu jumlah tahun (periode) yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi yang semula; (b) Hasil pengembalian atas aktiva (*return on assets, ROA*) atau hasil pengembalian atas investasi (*return of investment, ROI*), yaitu suatu rata-rata tingkat hasil pengembalian atas aktiva yang digunakan; (c) Hasil pengembalian atas investasi (*average rate of return, ARR*), yaitu suatu rata-rata tingkat hasil pengembalian atas investasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: (a) Usaha ini memiliki risiko bawaan dari aspek tataran korporasi, bahwa usaha yang menghimpun dana masyarakat melalui model investasi MLM tidak didukung oleh badan hukum apa pun. Usaha ini rentan terhadap penyelewangan atau wan prestasi; (b) Hasil analisis pendapatan kotor bahwa investasi dari investor sebesar Rp 70.000,- dengan pengembalian sebesar Rp 105.000,- dalam kurun waktu 5 bulan, tidak ada nilai tambah apa-apa bagi usaha peternakan, karena belum menghasilkan *cash in flow* bagi peternakan, namun pengelola peternakan sudah harus mengembalikan modal beserta keuntungannya pada investor. Dapat disimpulkan bahwa sistem peternakan dengan model MLM ini berpotensi hanya sebagai *money game* atau *ponzi* belaka; (c) Hasil perhitungan *Payback Period* diketahui bahwa waktu pengembalian investasi MLM adalah 0,33 tahun atau 3,96 bulan (tidak lebih dari 4 bulan) modal sudah kembali, dan untuk peternakan adalah 0,84 tahun atau 10,08 bulan modal sudah kembali. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Payback Period*, maka kedua model investasi tersebut sama-sama layak dilakukan, namun karena *payback period* MLM lebih cepat dibandingkan dengan *payback period* bisnis peternakan, maka hal ini rentan mengganggu *cash flow* perusahaan; (d) Hasil perhitungan pengembalian atas investasi diketahui bahwa pengembalian investasi MLM adalah 42,86%, dan untuk peternakan tahun I adalah 56,49% dan tahun ke II adalah 382,39%. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis, maka kedua model investasi tersebut sama-sama layak dilakukan; (e) Hasil analisis ARR diketahui bahwa usaha peternakan ayam petelur pada tahun I memberikan rata-rata pengembalian 46,82% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pengembalian pada investor MLM 42,86%, sedangkan pada tahun II memberikan rata-rata pengembalian 206,43% sudah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pengembalian pada investor MLM 42,86%.

**Kata Kunci :** *Multi Level Marketing (MLM)*, Investasi, Risiko, Peternakan Ayam Petelur.

## **ABSTRACT**

*Multi Level Marketing (MLM) business is always describe the advantages that folds to be obtained for community members who are willing to join, and often without even discussing the risks faced by its members. Similarly, with the object of research in this study, also offers a packaged business investment in MLM system using laying hens as products.*

*In this study benefit analysis focused on cash flow of net gain investment returns earned by investors as well as cash flow and profits for businesses poultry farm in real terms. In this study, for the investment risk is a deviation or difference between the benefits received by the promised benefits of the business model of multi-level marketing investment, but it also will be discussed on poultry farm business risks in real terms. The analysis technique used is (a) Method of repayment period (payback period), namely the number of years (period) required to return the original investment; (b) The results of the return on assets (return on assets, ROA) or the return on investment (return on investment, ROI), an average rate of return on the assets that were used; (c) Results of the return on investment (average rate of return, ARR), which is an average rate of return on the investment made.*

*Based on the results of analysis show that: (a) This business has inherent risk of aspect corporate level, that efforts to collect public funds through MLM investment model is not supported by any legal entity. These businesses are vulnerable to manipulation or default; (b) The results of the analysis of the gross income that the investment of investors of Rp 70,000, - with the return of Rp 105,000, - within a period of 5 months, there is no value-added anything to the farm, because during the first 5 months of age chicken immature cash in flow for farms, but farm managers already have to return the profits to the investors. It can be concluded that the farm system with the MLM model is potentially just as a mere money game or ponzi; (c) The calculation Payback Period is known that MLM investment payback time is 0.33 years or 3.96 months (no more than 4 months) capital is back, and for years the farm was 0.84 or 10.08 in the capital is back, This shows that based on the analysis Payback Period, then both investment models are equally feasible, but because the payback period MLM faster than the payback period farm business, then it is vulnerable to disturb the company's cash flow; (D) The calculation of return on investment return on investment in mind that MLM is 42.86%, and for breeding the first year is 56.49% and for the second year is 382.39%. This shows that based on the results of the analysis, then both investment models are equally feasible; (e) Results of ARR analysis known that laying chicken farm in the first year provide an average return of 46.82% is slightly higher than the returns on investors MLM 42.86%, while in the second year provide an average return of 206.43 % is much higher than the returns on investors MLM 42.86%.*

**Key Word :** *Multi Level Marketing (MLM), Investment, Risk, Laying Hens*